

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEBIDANAN

PENGUATAN INTERVENSI DALAM CAREGIVER SUPPORT PADA KELOMPOK LANJUT USIA DI PANTI WERDHA KOTA BEKASI

Feva Tridiyawati¹, Lia Idealistiana², Maryani³, Nurfadilah⁴, Melisa Fitria⁵

Prodi Kebidanan, STIKES Abdi Nusantara

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 2 Feb 2022

Disetujui: 24 Feb 2022

KONTAK PENULIS

Feva Tridiyawati
Prodi Kebidanan,
STIKES Abdi Nusantara

ABSTRAK

Pendahuluan: Meningkatnya populasi lanjut usia di Indonesia dapat membuat berbagai masalah kesehatan yang perlu menjadi perhatian oleh perawat maupun caregiver. Permasalahan ini memiliki multipatologi yang akan diatasi sebagai pemenuhan kebutuhan hidup dasarnya. Permasalahan dialami lansia seperti menurunnya daya cadangan biologis, berubahnya gejala dan tanda penyakit dan gangguan nutrisi. Pola penyakit yang bergeser kearah penyakit-penyakit degeneratif seperti gangguan sendi, hipertensi, stroke dan diabetes. Kebutuhan Caregiver dalam merawat lansia perlu diberikan dukungan agar dapat mampu dengan baik memberikan bantuan dan penanganan kepada lansia yang membutuhkan. Pemenuhan bantuan kebutuhan hidup dasar ini membutuhkan ketrampilan yang baik oleh seorang Caregiver. Pelaksanaannya sesuai dengan prosedur yang benar dan diharapkan tidak berdampak menjadi bahaya maupun efek yang akan menimbulkan masalah lain yang terjadi pada lansia.

Metode: Metode Pre dan Post test one grup sederhana menggunakan ceklist dan observasi lapangan

Hasil: Hasil survey kebutuhan dasar lansia yang dibutuhkan adalah kebutuhan perawatan diri 32%, kebutuhan istirahat tidur 43% dan kebutuhan nutrisi 25%. Hasil post tes pengetahuan petugas dalam pendidikan kesehatan; baik 80% dan cukup 20%. Penilaian efektifitas ketrampilan yakni; sangat mudah dilakukan sebanyak 80% dan mudah dilakukan 20%.

Kesimpulan: Dari uraian hasil pengabdian kepada Masyarakat diatas, kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan perawatan diri, nutrisi, kebutuhan tidur dan istirahat.

Kata Kunci: Lansia, Caregiver, Kebutuhan dasar hidup

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya populasi lanjut usia (lansia) di Indonesia membuat berbagai masalah yang perlu menjadi perhatian baik secara umum termasuk masalah kesehatan (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan penggolongan usia, Lansia memiliki beberapa karakteristik yang multipatologi. Karakteristik multipatologi lansia antara lain menurunnya daya cadangan biologis, berubahnya gejala dan tanda penyakit dari yang klasik, terganggunya status fungsional dan sering terdapat gangguan nutrisi, gizi kurang atau buruk. Karakteristik multipatologi dapat dilihat dari pola penyakit yang bergeser kearah penyakit-penyakit degeneratif seperti gangguan sendi, hipertensi, stroke dan diabetes yang berhubungan dengan status gizi pada lansia (Eni & Safitri, 2019).

Kebutuhan Caregiver dalam membantu merawat lansia dibutuhkan hal pendukung ditujukan agar dapat mampu dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Dhewi (2017), menyebutkan bahwa Caregiver dalam penanganan terhadap lansia membutuhkan pengetahuan lebih tentang perawatan yang harus dilakukan, jika lansia membutuhkan bantuan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar hidup. Kebutuhan lansia terhadap pemenuhan kebutuhan tersebut perlu membutuhkan keterampilan tertentu sesuai dengan kebutuhan lansia oleh seorang Caregiver (Chen, Huang, Yeh, Huang, & Chen, 2015). Pelaksanaannya sesuai dengan prosedur yang benar dan diharapkan tidak berdampak menjadi bahaya maupun efek yang akan

menimbulkan masalah lain yang terjadi pada lansia (Wagle, Skopelja, & Campbell, 2018).

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui kebutuhan dasar lansia, memberikan pendidikan kesehatan kepada Caregiver Support dan mengetahui efektifitas penggunaan intervensi terhadap kebutuhan lansia di Panti Werdha Kota Bekasi.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang merupakan penguatan intervensi dalam caregiver Support sebanyak 10 orang yang bertugas sehari-hari dalam memberikan intervensi pemenuhan dasar hidup kepada kelompok lanjut usia di Panti Werdha Kota Bekasi. Tahapan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan Survey dalam mengkaji kebutuhan hidup dasar lansia dengan menggunakan pendekatan Wawancara serta diskusi (Qomariah, 2017). Melaksanakan kegiatan edukasi dan pelatihan kepada Caregiver terhadap pemenuhan kebutuhan hidup lansia dengan menggunakan metode pembelajaran Praktik Demonstrasi dan penilaian menggunakan kuesioner pertanyaan tentang kebutuhan dasar hidup lansia (Donsu, 2017). Pemberian dukungan dan pernyataan positif terhadap upaya Caregiver memberikan intervensi kepada lansia melalui penilaian efektifitas dari pelaksanaannya.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang merupakan penguatan intervensi dalam caregiver Support pada

kelompok lanjut usia di Panti Werdha Kota Bekasi. Pelaksanaan dimulai dengan survey mengenai kebutuhan dan permasalahan yang ada di lansia Panti Werdha Setelah memperoleh

informasi dan data, kemudian di buat analisis dan pemecahan masalah yang menjadi data dasar untuk melaksanakan pelatihan yang terkait dengan hasil survey.

Tabel 1, Hasil Survey Kebutuhan Hidup Dasar Lansia.

No	Kebutuhan	Jumlah	Persentase
1	Kebutuhan Perawatan diri (Personal Higiene)	4	32%
2	Nutrisi (Kesiapan Meningkatkan)	3	25%
3	Istirahat dan Tidur (Kesiapan meningkatkan)	5	43%
Total lansia		12	100%

Tabel 2, Pre tes tingkat pengetahuan dan keterampilan Caregiver

No	Tingkat	Jumlah	Presentase
1	Baik	4	40%
2	Cukup	5	50%
3	Kurang	1	1%

Tabel 3, Pre tes tingkat pengetahuan dan keterampilan Caregive

No	Tingkat	Jumlah	Presentase
1	Baik	8	80%
2	Cukup	2	20%
3	Kurang	0	0%

4. PEMBAHASAN

Dari tabel 1 diperoleh kebutuhan yang tertinggi antara lain kebutuhan perawatan diri, kebutuhan nutrisi dan kebutuhan istirahat tidur. Rata-rata usia lansia pada tingkat sangat tua sehingga kebutuhan yang dipenuhi dilakukan dengan memberikan bantuan pemenuhan kebutuhan, selain itu juga lansia perlu mendapatkan latihan secara mandiri. Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan pelaksanaan pemberian perawatan kepada individu lansia yang membutuhkan bantuan hidup maupun memperoleh informasi dan edukasi. Berikut ini adalah tabel hasil pre dan post tes pada kegiatan edukasi kepada caregiver.

Dari tabel 2 diperoleh sebanyak 4 orang (40%) Carigiver yang memiliki perolehan nilai baik. Sedangkan yang memiliki nilai cukup sebanyak 5 orang (50%) dan terdapat 1 orang (1%) yang

memiliki nilai kurang. Setelah melakukan edukasi kepada Caregiver, kemudian dapat memberikan peningkatan terhadap pemahaman dan keterampilan.

Dari tabel 3 diperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan Carigiver setelah mengikuti edukasi yang dilaksanakan selama 3 hari kegiatan. Pada tahap akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan evaluasi kepada petugas Caregiver dalam melakukan intervensi. Evaluasi mengenai efektivitas dari prosedur tindakan bantuan hidup dasar yang dilakukannya.

Caregiver merupakan petugas yang melakukan kegiatan membantu lansia. Mereka tidak memiliki latar belakang kesehatan khususnya keperawatan (Triwanti, Ishartono, & Gutama, 2014). Segala bentuk prosedural

tindakan membutuhkan update dan dilakukan melalui pelatihan yang diberikan oleh tenaga profesional keperawatan. Keterpaparan terhadap pelatihan juga merupakan faktor yang dapat mengurangi kemampuan dari

petugas dalam memberikan bantuannya. Pemberian bantuan kebutuhan hidup dasar merupakan bagian dari kompetensi profesional keperawatan sehingga perlu adanya upgrading dari perawat (Astuti, 2019).

5. KESIMPULAN

Dari uraian hasil pengabdian kepada Masyarakat diatas, kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan perawatan diri, nutrisi, kebutuhan tidur dan istirahat. Edukasi dalam bentuk praktik demonstrasi dapat memberikan peningkatan

pengetahuan dan ketrampilan Caregiver dalam memberikan intervensi kebutuhan hidup dasar lansia. Upgrading pemenuhan kebutuhan lansia bagi Caregiver di instansi panti werdha perlu dilakukan untuk mengatasi masalah kebutuhan dasar hidup lansia.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. D. (2019). PEMBERDAYAAN CAREGIVER DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LANSIA DIABETES MELLITUS. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*. <https://doi.org/10.31596/jpk.v2i1.21>
- Chen, H. M., Huang, M. F., Yeh, Y. C., Huang, W. H., & Chen, C. S. (2015). Effectiveness of coping strategies intervention on caregiver burden among caregivers of elderly patients with dementia. *Psychogeriatrics*. <https://doi.org/10.1111/psyg.12071>
- Dhewi, R. R. K. (2017). Kebutuhan Caregiver Dalam Merawat Lansia Dengan Demensia Di Panti Wredha Kota Semarang. Undergraduate Thesis, Faculty of Medicine.
- Donsu, J. D. . (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. In Salemba Medika.
- Eni, E., & Safitri, A. (2019). Gangguan Kognitif terhadap Resiko Terjadinya Jatuh Pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v8i01.323>
- Kemenkes RI. (2017). Analisis Lansia di Indonesia. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Qomariah, L. N. &. (2017). Metode Penelitian Survey. In *Progress in Physical Geography*.
- Triwanti, S. P., Ishartono, I., & Gutama, A. S. (2014). PERAN PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN LANSIA. *Share : Social Work Journal*. <https://doi.org/10.24198/share.v4i2.13072>

Wagle, K. C., Skopelja, E. N., & Campbell, N. L. (2018). Caregiver-Based Interventions to Optimize Medication Safety in Vulnerable Elderly Adults:

A Systematic Evidence-Based Review. Journal of the American Geriatrics Society. <https://doi.org/10.1111/jgs.15556>